

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. 2008. What is the WHO definition of health ?. www.who.int/about/who-we-are/frequently-asked-questions - Diakses pada Februari 2020.
2. Oleribe OO, Ukwedeh O, Burstow NJ, Gomaa AI, Sonderup MW, Cook N, et al. Health: Redefined. *The Pan African Medical Journal*. 2018;30.
3. Wirnantika I, Pratama BA, Hanief YN. Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*. 2017;3(2):240.
4. Malina, Robert M. Katzmarzyk, Peter T. Physical Activity and Fitness in an International Growth Standard for Preadolescent and Adolescent Children. *The Food and Nutrition Bulletin*. 2006;27.4.
5. Azizin I. Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Siswa Kelas IV dan V MI Al Hikmah Gempolmanis). *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2014;2.2.
6. Alfarisi R, Karhiwikarta W, Hermawan D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebugaran Jasmani Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2013;2.1.
7. Ninzar K. Tingkat Daya Tahan Aerobik (VO₂ Max) pada Anggota Tim Futsal Siba Semarang. e – Jurnal Mitra Pendidikan. 2018;2.8:738-749.
8. Anggraini L, Mexitalia M. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Status Gizi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2014;3.1:115667.
9. Darmawan, I. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa melalui Penjas. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 2017, 7(2), 143-154.
10. Janah, R. Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Lidah Wetan IV/566 Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2016, 4.3.
11. Ridwanda, A. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswi Smk Negeri 1 Surabaya Kelas X Tahun Ajaran 2012-2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2013; 1(2).
12. Gibson RS. Nutritional assessment: a laboratory manual. New York: Oxford university press; 1993:79-100.

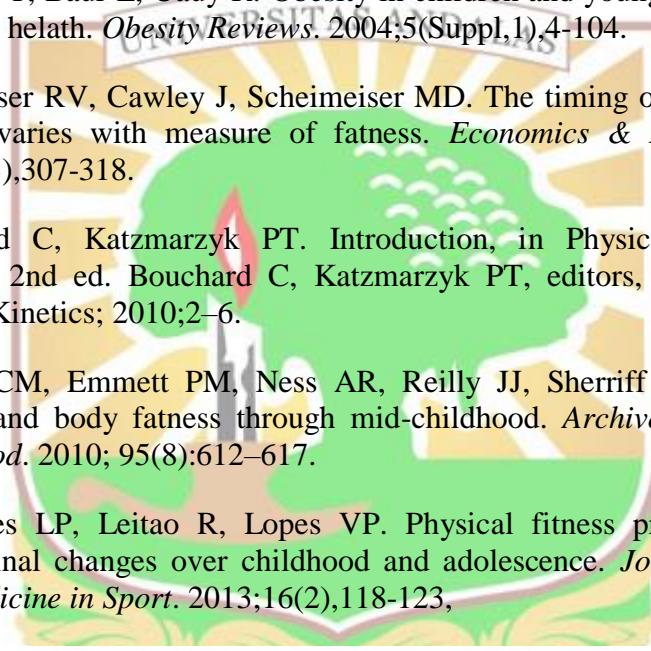
13. Ermadani N, Maryanto S, Mulyasari I. Hubungan antara asupan makronutrien dan aktivitas fisik dengan tebal lemak bawah kulit (TLBK) pada remaja usia 13 – 15 tahun. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2017;9(21).
14. Putranto PR, Hadi & Hadi H. Hubungan Antara Ketebalan Lemak Tubuh Dengan Kondisi Fisik Atlet Karate Pelajar Putra. *Unnes Journal of Sport Sciences*. 2015, 4(2).
15. Pate RR, Slentz CA, Katz DP. Relationships between Skinfold Thickness and Performance of Health Related Fitness Test Items. *Research Quarterly for Exercise and Sport*. 1989; 60(2), 183–189.
16. Kuswari, M. Penilaian Status Kebugaran Anak Sekolah Dasar Duri Kepa 11 Jakarta Barat. *Jurnal Abdimas*. 2016, 3(1), 68-72.
17. Pusat Bahasa Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka; 2002.
18. WHO. 2013. Definition of Key Term. <https://www.who.int/hiv/pub/guidelines/arv2013/intro/keyterms/en/> - Diakses pada Februari 2020.
19. UNICEF. 2017. Convention on the Rights of the Child: The children's version. www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text-childrens-version - Diakses pada Februari 2020
20. Pemerintah Indonesia. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Lembaran Negara RI Tahun 1999 No. 165. Jakarta : Sekretariat Negara; 1999.
21. Departemen Kesehatan RI. Kategori Umur, Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik; 2009.
22. Kurniawan BD, Ramadi, Wijayanti NPN. Hubungan Status Gizi dengan Kebugaran Jasmani pada Siswa Kelas V SD Negeri 92 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 4, no. 2, Oct. 2017, pp. 1-10.
23. Bafirman HB, Asep SW. Pembentukan Kondisi Fisik. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2019:1-2.
24. Vanhees L, Lefevre J, Philippaerts R, Martens M, Huygens W, Troosters T, et al. How to assess physical activity? How to assess physical fitness?. *The European Journal of Cardiovascular Prevention & Rehabilitation*. 2005;12(2),102 - 114.
25. Mustaqim EY, Wahyuni ES. Hubungan kadar hemoglobin (Hb) dengan kebugaran jasmani pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Bangsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2013;1(3):637–40.

26. Suharjana F, Purwanto H. Kebugaran Jasmani Mahasiswa D II PGSD Penjas FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 2008, 5(2), 65-66.
27. Sirard JR, Pate RR. Physical activity assessment in Children and Adolescents. *Sport Medicine*. 2001;31(6),439-454.
28. Ismoko, A. Hubungan antara Kebugaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Punggelan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan*. 2018, 1(2), 115-126.
29. Martínez-Vizcaíno V, Sánchez-López M. Relationship Between Physical Activity and Physical Fitness in Children and Adolescents. *Revista Espanola de Cardiologia (English Edition)*. 2008 ; 61(2), 108–111.
30. Caspersen CJ, Powell KE, Christenson GM. Physical Activity, Exercise and Physical Fitness: Definitions and Distinctions for Health – Related Research. *Public Health Reports*. 1985;100(2):126-131.
31. Fox EL, Bower RW, Foos MI. The Physiological basis of physical education and athletics. 4th ed. Philadelphia: Saunders College Publishing; 1988:15-19.
32. Hickson RC. Skeletal muscle cytochrome and myoglobin, endurance and frequency of training. *Journal of Applied Physiology*. 1961;51.
33. Bompa TO. Theory and methodology of training : the key to athletic performance. 2nd ed. Iowa: Kendall/Hun Pub. Company; 1990:5.
34. Corbin CB, Pangrazi RP, Franks BD. Definitions: Health, Fitness and Physical Activity. *President's Council on Physical Fitness and Sports Research Digest*. 2000.
35. Jarver J. Principles of Speed. Australia: an East European Summary; 1989:3-5.
36. Nossek J. General theory of training. Lagos : National Institute for Sport, Pan African Prass Ltd; 1982:4.
37. Tambalis K, Panagiotakos D, Arnaoutis G, Sidossis L. Endurance, Explosive Power, and Muscle Strength in Relation to Body Mass Index and Physical Fitness in Greek Children Aged 7–10 Years. *Pediatric Exercise Science*. 2013;25(3), 394–406.
38. Knudson DV, Magnusson P, McHugh M. Current Issues in Flexibility Fitness. *President's Council on Physical Fitness and Sports Research Digest*. 2000.
39. Simopoulos AP, Pavlou KN. Nutrition and Fitness: Diet, Genes, Physical Activity and Health. *World Review of Nutrition and Dietetics*. 2001;89,118-133.

- 
40. Yanovich R, Evans R, Israeli E, Constantini N, Sharvit N, Markel D, et al. Differences in physical fitness of male and female recruits in gender-integrated army basic training. *Medicine & Science in Sports & Exercise*. 2008; 40:11.
 41. Farizati K. Panduan Kesehatan Olahraga bagi Petugas Kesehatan. Jakarta; Depkes RI; 2002:5.
 42. Fang H, Quan M, Zhou T, Sun S, Zhang J, Chen P, et al. Relationship between physical activity and physical fitness in preschool children: a cross-sectional study. *BioMed Research International*. 2017.
 43. Ortega FB, Ruiz JR, Castillo MJ, Sjostrom M. Physical Fitness in Childhood and Adolescence: a Powerful Marker of Health. *International Journal of Obesity*. 2008;32:1-11.
 44. Permana R. Penguasaan Rangkaian Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) melalui Diskusi dan Simulasi. *Jurnal Refleksi Edukatika*. 2016;6:0:2.
 45. Riangwati ET. Pedoman Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Didik melalui Upaya Kesehatan Sekolah. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan; 2013;2-3.
 46. Departemen Pendidikan Nasional. Tes Kesegaran Jasmani Indonesia. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani; 2010;2.
 47. Paryanto R, Wati IDP. Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*. 2013;2(5):143–54.
 48. Kushartanti W. Kebugaran Jasmani Dan Produktivitas Kerja. *Revista Brasileira de Medicina do Esporte*. 2013;19(4):231–5.
 49. Vicente-Rodriguez G. How does exercise affect bone development during growth?. *Sports Medicine*. 2006; 36: 561–569.
 50. Vicente-Rodriguez G, Ara I, Perez-Gomez J, Dorado C, Calbet JA. Muscular development and physical activity as major determinants of femoral bone mass acquisition during growth. *British Journal of Sports Medicine*. 2005; 39: 611–616.
 51. Hallal PC, Victora CG, Azevedo MR, Wells JC. Adolescent physical activity and health: a systematic review. *Sports Medicine*. 2006; 36: 1019–1030.
 52. Crews DJ, Lochbaum MR, Landers DM. Aerobic physical activity effects on psychological well-being in low-income Hispanic children. *Perceptual Motor Skills*. 2004; 98: 319–324.

53. DiLorenzo TM, Bargman EP, Stucky-Ropp R, Brassington GS, Frensch PA, LaFontaine T. Long-term effects of aerobic exercise on psychological outcomes. *Preventive Medicine*. 1999; 28: 75–85.
54. Tejas AR, Wvatt CJ, Ramirej MJ. Prevalence of undernutrition and iron deficiency in pre-school children from different socio-economic regions in the city of Oaxaca, Oaxaca, Mexico. *Journal of Nutritional Science and Vitaminology*. 2001;47(1): 47–51.
55. Boovens J, Luitingh ML, Edwards H, Van Rensburg CF. Skinfold thickness measurements in assessment of nutritional status of Indian and White school children. *South African Medical Journal*. 1977;52 (26): 1044–1048.
56. Amelia WR. Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan Faktor – Faktor lain dengan Status Lemak Tubuh pada Pramusaji di Pelayanan Gizi Unit Rawat Inap Terpadu A RSPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta. Fakultas Kedokteran. Jakarta: Univesitas Indonesia. 2009.
57. Syaputri GD. Pengaruh Kombinasi *Sit – Up*, *Plank* dan *Crunch Exercise* terhadap Penurunan Tebal Lemak Perut Mahasiswa dengan Aktivitas Fisik Sedang. PhD Thesis. University of Muhammadiyah Malang. 2009.
58. Irianto DP. Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: Penerbit CV. Andi Offset;2006;2.
59. Dahriani TA, Murbawani EA, Panunggal B. Hubungan Lingkar Leher dan Tebal Lemak Bawah Kulit (Skinfold) terhadap Profil Lipid pada Remaja. *Jurnal Kedokteran Diponegoro University*. 2016;5.4:1804-1814.
60. Frisancho, AR. Triceps skinfold and upper arm muscle size norms for assessment of nutritional status. *American Journal of Clinical Nutrition*. 1974;27: 1052–1058.
61. Friedman JF, Phillips-Howard PA, Mirel LB, Terlouw DJ, Okello N, Vulule JM, et al. Progression of stunting and its predictors among school-aged children in Western Kenya. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2005;59 (8): 914–922.
62. Moreno L, Rodríguez G, Guillén J, Rabanaque MJ, Leon JF, Arino A. Anthropometric measurements in both sides of the body in the assessment of nutritional status in prepubertal children. *European Journal of Clinical Nutrition*. 2002;56, 1208–1215.
63. Heriyanto MH. Hubungan Asupan Gizi dan Faktor Lain dengan Persen Lemak Tubuh pada Mahasiswa Prodi Gizi dan Ilmu Komunikasi UI Angkatan 2009 Tahun 2012. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI: Jakarta. 2012.
64. Wahlquist ML. Food and nutrition: Australasia, Asia and the Pacific. Sydney: Allen & Unwin; 1997;8-10.

65. Mott JW, Wang J, Thornton JC, Allison DB, Heymsfield SB, Pierson RN. Relation between body fat and age in 4 ethnic groups. *The American Journal of Clinical Nutr.* 1999;69(5),100071013.
66. Sherwood L. Fisiologi manusia dari sel ke sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC; 2014;16-18.
67. Cureton KJ, Hensley LD, Tiburzi A. Body Fatness and Performance Differences between Men and Women. *Res Quarterly. American Alliance for Health, Physical Education, Recreation and Dance.* 1979; 50(3), 333–340.
68. Krachler B, Eliasson M, Stenlund H, Johansson I, Hallmans G, Lindahl B. Reported food intake and distribution of body fat: a repeated cross – sectional study. *Nutrition Journal.* 2006;5:34.
69. Murray RK, Granner DK, Mayes PA, Rodwell VW. A lange medical book. Harper's Illustrated Biochemistry. 26th Ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc;2003;14-15.
70. Al – Nakeeb Y, Duncan MJ, Lyons M, Woodfield L. Body fatness and physical activity levels of young children. *Annals of Human Biology.* 2007;34(1):1-12.
71. Waspadji S, Sukardji K. Pengkajian status gizi studi epidemiologi dan penelitian di rumah sakit. Jakarta: Balai Penerbit FKUI;2010:6.
72. Chowdhury SD, Ghosh T. Prediction of nutritional status from skinfold thickness in undernourished Santal Children of Purulia district, India. *Anthropologischer Anzeiger.* 2013;70(2):165-178.
73. Reilly JJ, Wilson J, Durnin JV. Determination of body composition from skinfold thickness: a validation study. *Archives of Disease in Childhood.* 1995;73(4):305-310.
74. Hardiyati RW, Wahyuni. Hubungan antara tebal lemak subkutan dengan Range of Motion (ROM) pada remaja usia 19 – 22 tahun. PhD Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
75. Par'i, HM. Penilaian status gizi: dilengkapi proses asuhan gizi terstandar. Jakarta: EGC; 2016;2-3.
76. Lowe CU, Coursin DB, Heald FP, Holliday MA, O'Brien D, Owen GM, et al. Measurement of skinfold thickness in childhood. *American Academy of Pediatrics.* 1968;42(3), 538-543.
77. Deurenberg P, Pieters JJL, Hautvast JGAJ. The assessment of the body fat percentage by skinfold thickness measurements in childhood and young adolescence. *British Journal of Nutrition.* 1990;63.2: 293-303.

- 
78. How to Measure Your Body Fat. <https://www.muscleandstrength.com/tools/measure-bodyfat> - Diakses Maret 2020.
 79. Donoghue WC. How to measure your % bodyfat. 5th ed. Ann Arbor, Michigan: Creative Health Products; 1989;2.
 80. ExRx.net : Skinfold Sites. <https://exrx.net/Testing/BodyCompSites> -Diakses tanggal 15 Maret 2020
 81. Bedogni G, Iughetti L, Ferrarri M, Malavolti M, Poli M, Bernasconi S. Sensitivity and specificity of body mass index and skinfold thickness in detecting excess adiposity in children aged 8–12 years. *Annals of Human Biology*. 2003;30 (2): 132–139.
 82. Lobstein T, Baur L, Uauy R. Obesity in children and young people: a crisis in public health. *Obesity Reviews*. 2004;5(Suppl,1),4-104.
 83. Burkhauser RV, Cawley J, Scheimeiser MD. The timing of the rise in U.S obesity varies with measure of fatness. *Economics & Human Biology*. 2009;7(3),307-318.
 84. Bouchard C, Katzmarzyk PT. Introduction, in Physical Activity and Obesity. 2nd ed. Bouchard C, Katzmarzyk PT, editors, Champaign, IL: Human Kinetics; 2010;2–6.
 85. Wright CM, Emmett PM, Ness AR, Reilly JJ, Sherriff A. Tracking of obesity and body fatness through mid-childhood. *Archives of Disease in Childhood*. 2010; 95(8):612–617.
 86. Rodrigues LP, Leitao R, Lopes VP. Physical fitness predicts adiposity longitudinal changes over childhood and adolescence. *Journal of Science and Medicine in Sport*. 2013;16(2),118-123,
 87. Poeta LS, Duarte M. de FDS, Giuliano IDB, De Farias Junior JC. Intervenção interdisciplinar na composição corporal e em testes de aptidão física de crianças obesas. *Revista Brasileira de Cineantropometria e Desempenho Humano*.2012;14(2).
 88. Irianto FY. Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Olahraga dengan Tingkat Kebugaran Jasmani (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kediri). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2013; 1(2).
 89. Wirnantika I, Pratama BA, Hanief YN. Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I dan MI Mambaul Hikam di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2017;3(2):240.
 90. Johnson SM. Excess weight and the physical performance offemale college athletes. Unpublished master's thesis, University of Georgia, 1978.

91. Cureton KJ, Boileau RA, Lohman TG. Relationship between Body Composition Measures and AAHPER Test Performances in Young Boys. *Research Quarterly. American Alliance for Health, Physical Education and Recreation*. 1975;46(2),2018-229.
92. Minck MR, Ruiter LM, Van Mechelen W, Kemper HCG, Twisk JWR. Physical Fitness, Body Fitness, Body Fatness, and Physical Activity : The Amsterdam Growth and Helath Study. *American Journal of Human Biology*. 2000;12(5),593-599.
93. Hadi R, Sulistiono S. Hubungan ketebalan lemak dengan daya tahan atlet gulat PELATDA Jawa Tengah tahun 2015. Universitas Negeri Semarang. 2016;36,1.
94. Arrese AL, Ostariz ES. Skinfold Thicknesses Associated with Distance Running Performance in Highly Trained Runner. *Journal of Sport Sciences*. 2006;24(1), 69-76.
95. Purnamasari DU, Kusnandar K. Hubungan Jenis Kelamin, Aktivitas Fisik dan Status Gizi dengan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar. *Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2014;7.1:31-38.
96. Artaria MD. Perbedaan Antara Laki – Laki dan Perempuan: Penelitian Antropometris pada Anak – Anak Umur 6 – 19 Tahun. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. 2010;22:343-349.
97. Singh KM, Singh M, Singh K. Comparison of Anthropometric Measurements and Body Composition Among the 12 years Old Rural and Urban Children. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*. 2017;2(1):262-265.
98. Faqih A. Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Se-Gugus Selatan Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2017;5.3.
99. Dartini NPDS, Suwiwa IG, Spyawanati LP. Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Sukasada. *Jurnal Penjakora*. 2017;4(1):27-37.
100. Afriwardi. Ilmu Kedokteran Olahraga. Jakarta: EGC; 2011;p 18-42.
101. Rohendi A, Rustiawan H, Maryati S. Hubungan Presentase Lemak Tubuh terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Wahana Pendidikan*. 2020, 7.1: 1-8.
102. Rithaudin A. Status Gizi dan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Sawangan Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2020.